

BAB IV

ANALISA DATA

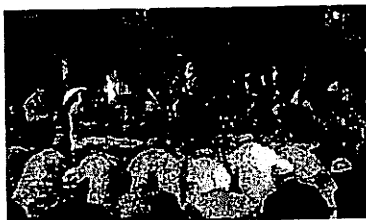
A. Temuan Peneliti

1. Simbol Komunikasi Dalam Film Takva

Simbol dan komunikasi memiliki keterkaitan yang sangat kuat karena simbol merupakan bagian dari komunikasi. Dengan kata lain Simbol tersebut sebagai hal atau sesuatu yang mempunyai makna dan digunakan untuk menunjuk sesuatu atau perilaku lainnya sebagai bentuk komunikasi yang disederhanakan berdasarkan kesepakatan masyarakat tertentu. Dalam film Takva banyak sekali unsur-unsur kegiatan simbolik yang digunakan sebagai wujud komunikasi yang secara sengaja disampaikan melalui film tersebut. Kaitannya dalam film ini pesan yang disampaikan berdasarkan simbol-simbol yang terbagi antara simbol verbal dan simbol non verbal.

Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang menggunakan simbol-simbol verbal. Dimana simbol verbal adalah simbol yang berbentuk kata-kata baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis. Dalam film ini simbol verbal ditunjukkan oleh beberapa *scene*. Yang akan peneliti uraikan sebagai berikut:

a) Doa Atau Dzikir



Kalimat-kalimat seperti *Dustur Ya Sayyidi, Ya Ali, Ya Fatima, Ya Husayn, Ya Abdul Qadir Jaylani* diucapkan oleh Imam zikir ketika memulai zikirnya, kemudian Syekh memerintahkan untuk membaca Surat al-Fatiha dan diikuti secara serempak membaca selawat dengan suara nyaring: *Allahumma shalli 'alaa Sayyidina Muhammad wa 'alaa aali Sayyidina Muhammad SAW*, barulah Surat al-Fatiha dibaca dalam hati. Kemudian mulailah dibaca kalimat-kalimat zikir seperti "*Bismillaahir rahmaanir rahiim*" dan "*La ilaha ill-Allah*" yang dilakukan bersama-sama dengan suara nyaring dan diiringi tetabuhan khas Turki yang membuat orang menggerakkan tubuhnya ketika berzikir.

b) Tempat Ibadah



Seperti kutipan pembicaraan antara Syekh, dengan Muharrem
 Syekh: *I benim Cuma namazı için Fatih Camii'ne gitmek istedi. Ben de ben bizim Muharrem ziyaret gerektiğini düşündüm.*
 Mr. Ali: *bunu bir onur, sen yürümek benim asil Master. The toprak bahşedilmiştir*
 Syekh: *İnşallah Ama yeterince konuşuyor. Dua kaçırmayın edelim.*

Syekh: Aku ingin pergi ke Masjid Fatih untuk doa-doa saya hari Jumat. Jadi kupikir aku harus mengunjungi Muharrem.
 Mr. Ali: Itu adalah sebuah kehormatan, Guruku mulia. semoga Bumi yang Anda tapaki diberkati.
 Syekh: Insya Allah. Tapi mari kita cukupkan berbicaranya. Mari kita menyegerakan sholat.

Mesjid ini disebut juga “mesjid biru” karena kubah penutupnya berwarna biru. Bangunan ini berada di Istanbul Turki dan dibangun oleh Sultan Ahmed I pada tahun 1609 dan selesai pada 1612. Sultan Ahmed membangun Masjid Biru untuk menandingi bangunan Hagia Sophia buatan kaisar Bizantium yaitu Constantine I.¹

c) Bangunan



(suara Rouf)

Biz 43 daire var, 35 dükkan, 7 ve depolama alanları istanbul genelinde Sadece kira toplamak bu kadar vadesinde. İşte adreslerdir.Sonra bana para verirRuhban de. ne kadar zor olduğunu ne dersiniz?

Kami memiliki 43 flat, 35 toko, dan 7 ruang penyimpanan di Istanbul. Anda hanya mengumpulkan uang sewa kalau sudah jatuh tempo. Berikut ini adalah alamat. Kemudian Anda memberikan uang kepada saya diseminari. Apa yang begitu sulit tentang itu?

Karena Turki bukanlah negara yang bergelimang pendapatan dari minyak dan karena itu perekonomiannya lebih ditopang oleh pajak warganya (*tax-based economy*).² Kenyataan ini membuat rakyat Turki dan *aktivisme* Islamnya menuntut kebebasan sipil yang lebih dari negara sebagaimana sejawat mereka di negara-negara

¹ <http://www.sacred-destinations.com/turkey/istanbul-fatih-camii.htm>

² H.A. Mukti Ali. *Islam dan Sekularisme di Turki Modern*. (Jakarta: Djambatan. 1994)

Eropa.³ Fakta ini juga membentuk karakter tuntutan-tuntutan *aktivisme* Islam lebih mengarah kepada sektor kebebasan ekonomi dan sosial-politik. Karena pasar dan formasi kelas menengah sangat penting dalam pembentukan masyarakat sipil yang independen, maka ini pada gilirannya juga membentuk pandangan Islam yang liberal di kalangan masyarakat Turki.⁴ Seperti halnya sang Syekh, walaupun di pemimpin agama namun dia juga memiliki 43 Properti yang ada di Istanbul-Turki, seperti asrama, swalayan, kontrakan, dan bangunan-bangunan lainnya disewakan

d) Barang-Barang



Rouf: *zenginlik senin, Master Muharrem aynı onun sembolleri mısınız? Onun zenginlik ve bilgelik ve kardeşlik nimet yansıtmak gerekir. Şairin sözlerini hatırlayın: "Benim bahçe bak, ve sen benim bahar görebilirsiniz" Bütün dünyevi mallar geçicidir.. Sadece bilgelik kalıcıdır. Allah üzerimize bunu verebilir. Cep küçüktür. Ama bunu herkes için yer bulacaksınız. Sağ, gidelim. , Master Muharrem gel. Bak, bu da size emanet edilmiştir. Mahmut sürmek, ancak senindir. Muharrem Usta sizi aradığında, ona gelip alacak ve o söylediklerini yapın. Açık ki ls? Sen namaz saatleri dışında, Master Muharrem emrine tüm gün olacak. O'nun sözü sizin komut! Anlayın?*

Rouf: Apakah simbol kekayaan nya sama seperti milik Anda, Master Muharrem? Anda harus mencerminkan kebijaksanaannya dan kekayaan dan berkat persaudaraan kita. Ingat kata-kata penyair: " Lihatlah kebun saya, dan Anda dapat melihat musim semi saya." Semua barang duniawi bersifat sementara. Hanya kebijaksanaan yang permanen. Semoga Allah memberikan kepada kami. ruangan Anda kecil. Tapi Anda akan menemukan ruangan yang untuk semuanya. Benar, mari kita pergi. Ayo, Master Muharrem. Lihat, ini dipercayakan kepada Anda juga. Mahmut akan mengendarainya, tapi itu milikmu. Setiap kali Guru Muharrem memanggil Anda, Anda akan menjemputnya dan melakukan apa yang dikatakannya. yang jelas? Anda akan patuh pada Guru Muharrem mengikutinya sepanjang

³ Ibid....177

⁴ [http:// www.belajar-dari-Islam-Turki-preview.com](http://www.belajar-dari-Islam-Turki-preview.com)

hari, kecuali waktu shalat. kata-katanya adalah perintah bagi Anda! Mengerti? Pergilah sekarang dan tidur yang baik. Selamat malam. Kita tahu bahwa hal-hal yang dipercayakan atas Anda tidak akan mengalihkan perhatian Anda, dan Anda akan menggunakannya untuk kebaikan, bukan kesenangan Anda sendiri. Allah beserta Anda. Semoga Anda melakukannya dengan baik.

e) Minuman Ala Turki



Muharrem: *Nasıl bir bardak çay hakkında*

Rouf: *Biz bile iki olabilir!*

Muharrem: *Ben sen gelmeden önce ben sadece bir tencerede demlenmiş, yemin. kaderi olmalıydı! ben sağ bek olacak*

Muharrem: Bagaimana dengan secangkir teh

Rouf: Kita mungkin membutuhkan dua! Bukan hanya secangkir.

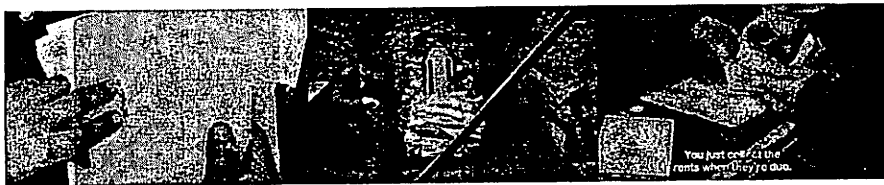
Muharrem: Saya sudah menyeduhnya sebelum Anda datang, sungguh. kebetulan! Saya akan segera kembali

Tradisi minum teh sudah mendarah daging di masyarakat Turki, dalam sehari orang Turki bisa minum teh beberapa kali. Minum teh bersama adalah lambang persahabatan. Teh Turki biasanya disajikan di gelas kecil bening tak bertangkai yang menyerupai bentuk bunga tulip.

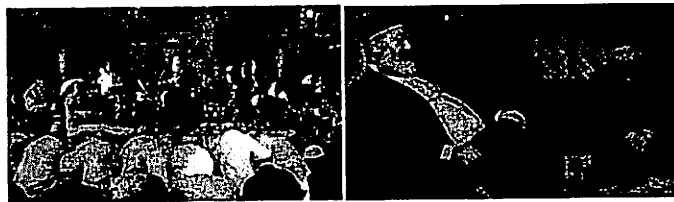
Contoh komunikasi nonverbal ialah menggunakan gerak isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah dan kontak mata, penggunaan objek seperti pakaian, potongan rambut, dan sebagainya, simbol-simbol, serta cara berbicara seperti intonasi, penekanan, kualitas suara, gaya emosi, dan gaya berbicara. Kaitannya dalam film Takva ini bentuk dari simbol-simbol non verbalnya adalah:

f) Karier

Dalam film ini karier masing-masing tokoh dijelaskan berdasarkan perannya. Seperti Muharrem sebagai juru tulis dan pramuniaga di took karunh yang kemudian beralih profesi sebagai penarik uang sewa.



Kemudian Syekh sebagai pemuka agama di Istanbul-Turki dalam film ini dijelaskan sebagai seorang pemilik harta kekayaan berupa gedung, pemimpin agama, dan juga pemimpin doa atau dzikir di tempatnya yang bernama Dargah.



Mr. Ali pemilik dari gudang toko karung, serta Rouf sebagai Asisten dari Syekh.



Secara denotasi mungkin itu hanyalah sebuah adegan pengenalan tokoh yang biasa saja. Namun jika ditelaah lebih jauh, diawal film sudah ditunjukkan bahwa Muharrem sebagai penganut agama Islam yang taat dengan berwudhu kemudian melaksanakan sholat tepat waktu setelah terdengar suara adzan yang ditunjukkan oleh gambar 1 dan 2. Pesan yang ingin disampaikan adalah sebagai manusia tidak patut jika menunda-nunda, terutama menunda sholat. Gambaran tentang sholat tepat waktu menunjukkan bahwa Muharrem telah melaksanakan sunnah Rosul, sesuai dengan Hadist berikut. Dari 'Abdullah bin Mas'ud ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Amal yang paling utama adalah shalat di awal waktu (HR. Tirmidzi dan Hakim).*"⁶

Sedangkan titling judul film pada gambar 3 yaitu Takwa A Man's Fear Of God, terjemah dalam bahasa Indonesiannya adalah Takwa, ketakutan pria kepada Tuhannya. Menggunakan font arial black yang merupakan jenis huruf yang mempunyai makna kokoh, dengan warna putih yang merupakan representasi kehadiran seluruh warna dasar dalam keadaan maksimum dengan proporsi sama besar. Turki merupakan bagian dari Negara Eropa, dimana Eropa menganggap warna putih sebagai sesuatu yang menenangkan, dingin, dan abadi karena berasosiasi dengan salju.

⁶ *Kitab Bulugul Maram, Ibnu Hajar Al-Asqalani*

Kata “*a Man’s Fear Of God*” tulisannya lebih kecil dibandingkan Tava dengan Jenis huruf Arial dimana jenis font ini mempunyai ciri tanpa sirip atau serif, dan memiliki ketebalan huruf yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf jenis ini adalah efisien. Arial terlihat lebih sederhana dan lebih mudah dibaca pada berbagai ukuran. Warna kuning yang berarti membangkitkan semangat dan membangun komunikasi yang baik. Dengan I warna hitam dan hijau tua kemudian tulisan Arial takwa yang disamarkan. Dapat disimpulkan dari pemaknaan denotasi tersebut bahwa titling judul film menunjukkan kekokohan Muharrem dalam menjalankan segala perintah Tuhannya dan menjauhi larangannya, dengan diperkuat tulisan dibawahnya yang berwarna kuning. Namun ketakwaan yang bersemayam dalam hatinya tidak sekompeten yang ia miliki setelah ia diuji Allah lewat sang Syekh sehingga dia mengalami kegelisahan, kegalauan. Ditunjukkan lewat tulisan Arab taqwa yang disamarkan meskipun berwarna putih namun dia tertutup dengan warna hitam dan hijau tua yang memiliki makna *negative*.

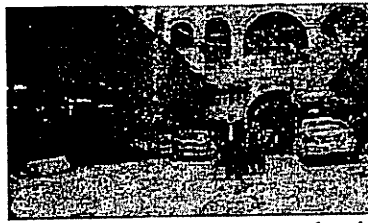
1) Budaya jalan kaki



Gambar 4. Muharrem berjalan kaki dari rumah menuju tempat ia bekerja di Mr. Ali



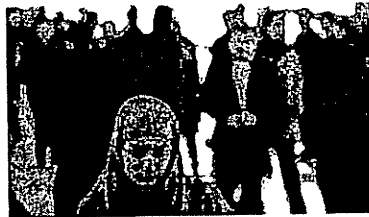
Gambar 5. Muharrem berjalan kaki dari rumah menuju tempat berdzikir sang Syekh



Gambar 6. Syekh dan rombongan berjalan menuju Masjid biru untuk sholat Jumat



Gambar 7. Saat Muharrem pindahan dari rumah ke asrama yang disediakan Syekh dibantu oleh Rouf



Gambar 8. Saat Muharrem mengejar perempuan yang selalu datang dalam mimpinya, padahal perempuan tersebut putrid dari Syekh

SHOT	VISUAL	DIALOG	AUDIO
G.4 LS	Muharrem berjalan kaki dari rumah menuju tempat ia bekerja di Mr. Ali		Suara langkah kaki Muharrem
G.5 MS	Muharrem berjalan kaki dari rumah menuju tempat berdzikir sang Syekh, sambil memberi salam kepada orang-orang yang ia temui.	Muharrem: Assalamualaikum	Suara orang membaca Al-Qur'an
G.6 WU	Syekh, Muharrem dan rombongan murid-murid Syekh berjalan menuju Masjid biru untuk sholat Jumat, setelah mengunjungi Muharrem di tempat kerjanya	Syekh: Assalamualaikum Yakina gel, gerisinde degil	Suara langkah kaki dan suara tongkat yang digunakan berjalan syekh

		Mendekatlah, jangan dibelakang, agar kau tak tertinggal	
G.7 LS	Muharrem pindahan dari rumahnya ke asrama yang disediakan Syekh dibantu oleh Rouf. Rouf dan Muharrem membawa barang bawaannya seperti kasur, koper, dan banyak lagi berjalan menuju asrama Dargah		Suara langkah kaki
G.8 MS	Saat Muharrem mengejar perempuan yang selalu datang dalam mimpinya, padahal perempuan tersebut putri dari Syekh. Ia terus mengejar perempuan tersebut walaupun hujan deras.		Ilustrasi musik dan suara gemerisik hujan

Signifier

Kesemua gambar-gambar diatas menunjukkan salah satu budaya Turki, yaitu jalan kaki. Di film ini bukan hanya Muharrem sebagai pemeran utama yang berjalan kaki, melainkan semua pemeran berjalan kaki.



Signified

Suatu rutinitas yang sudah menjadi kebiasaan orang-orang Turki sehingga menjadi budaya tersendiri yang mungkin bisa jadi contoh Negara lain.

Meskipun transportasi di Turki sangatlah memadahi dan terbilang sangat nyaman, namun masyarakat Turki tak pernah meninggalkan kebiasaan para pendahulunya, yaitu jalan kaki. Untuk masyarakat Turki jalan kaki bisa dibilang suatu budaya unik tersendiri, yang mungkin juga bisa ditemukan di Negara Eropa lainnya, maupun Negara Asia yang sudah maju, seperti Jepang dan Korea. Sebagian besar Negara maju selalu menjalankan rutinitas jalan kaki setiap harinya. Banyak alasan kenapa mereka lebih memilih jalan kaki, daripada naik angkutan umum atau mungkin kendaraan pribadi.

- a) Alasan pertama yaitu cuaca, cuaca di Turki sangatlah bagus untuk jalan kaki. Saat musim dingin yang ekstrim, dinginnya

cuaca diatasi dengan memakai baju serta perlengkapan musim dingin.

- b) Alasan yang kedua kebiasaan. Orang Turki mempunyai budaya jalan kaki karena sudah menjadi kebiasaan rutusnya. Kebiasaan hidup sehat dengan jalan kaki sudah dilakukan masyarakat Turki sejak lama.
- c) Untuk alasan yang ketiga sepertinya sangat sulit ditemukan di Indonesia, yaitu sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan aktifitas jalan kaki semacam ini. Negara ini sarana dan prasarana sangat memadai untuk mereka pejalan kaki. Pemerintah Turki telah menyediakan trotoar yang terbilang sangat lebar. Sehingga bagi mereka pejalan kaki sangat merasa nyaman berjalan di trotoar yang luas.
- d) Alasan selanjutnya adalah pajak kendaraan yang sangat mahal, baik kendaraan mewah maupun kendaraan murahan. Itu sebabnya masyarakat Turki berpikir ratusan kali untuk membeli kendaraan pribadi. Pemerintah Turki memberlakukan peraturan sedemikian rupa demi menjaga kepadatan kendaraan bermotor. Pemerintah menyediakan alternative pengganti kendaraan pribadi, yaitu alat transportasi massal. Transportasi massal yang sangat menarik minat masyarakat untuk meninggalkan kendaraan pribadi dan beralih ke transportasi

massal. Transportasi massal yang sangat layak, mulai dari murah tarifnya, lancar bebas hambatan, bersih, dan nyaman.

- e) Alasan ke lima yaitu bensin. harga bensin di Turki sangatlah mahal, harga bensin termahal di dunia adalah Turki. Harga bensin dalam satu liter sekitar 4,5 TL jika di kurs rupiahkan sekitar Rp.25.000,- sangat berbeda jauh dengan harga bensin di Indonesia Rp.4.500,-

Pesan yang ingin disampaikan dari beberapa foto mengenai budaya jalan tersebut bahwa budaya jalan kaki yang terkesan banyak dijumpai di beberapa Negara selain Turki juga bisa diterapkan pada Negara-negara lain. Sebab banyak manfaat yang bisa diambil dari jalan kaki, antara lain menjaga kesehatan tubuh karena jalan kaki secara tidak langsung adalah olah raga, kemudian juga mengurangi penggunaan transportasi kendaraan yang artinya juga mengurangi polusi udara, dan masih banyak manfaat lainnya.

2) Budaya Minum Teh



Gambar 9. Saat Mr. Ali bermain catur dengan rekannya, minum teh



Gambar 10. Saat akan diadakan ritual dzikir kepada Allah SWT, yang dijadikan jamuan adalah teh



Gambar 11. Saat Rouf berkunjung ke rumah Muharrem, yang disuguhkan minum teh

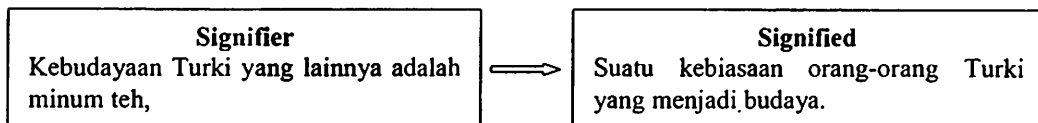


Gambar 12. Saat Syekh dan Rouf berdiskusi yang menjadi temannya adalah minum teh

SHOT	VISUAL	DIALOG	AUDIO
G.9 LS	Mr. Ali bersiap-siap bermain catur dengan rekannya. Rekannya Mr. Ali datang sambil membuka papan catur, Muharrem menyajikan 2 gelas teh yang diletakkan di meja samping papan catur	Mr. Ali: <i>İzin eski dolandırıcı gitmek</i> Mr. Ali: Mari kita bermain pak tua	Suara biji-biji catur yang baru dikeluarkan dari papan catur
G.10 MS	Akan diadakan ritual dzikir Allah, salah seorang murid Syekh menyerahkan segelas teh yang ditutup dengan sapu tangan kemudian di ciumlah gelas tersebut sebelum diletakkan didepan Syekh		Suara orang mengakhiri membaca Al-Qur'an
G.11	Rouf berkunjung ke	Muharrem: <i>Nasıl bir bardak çay hakkında</i>	

MU	rumah Muharrem, selanjutnya mereka berbincan-bincang santai yang kemudian ditawari minum teh oleh Muharrem.	<p><i>Rouf: Biz bile iki olabilir!</i></p> <p><i>Muharrem: Ben sen gelmeden önce ben sadece bir tencerede demlenmiş, yemin. kaderi olmalıydı! ben sağ bek olacak</i></p> <p>Muharrem: Bagaimana dengan secangkir teh</p> <p>Rouf: Kita mungkin membutuhkan dua! Bukan hanya secangkir.</p> <p>Muharrem: Saya sudah menyeduhnya sebelum Anda datang, sungguh. kebetulan! Saya akan segera kembali</p>	
G.12 LS	Syekh dan Rouf berdiskusi mengenai perkembangan Muharrem. Selain itu Syekh juga minta pendapat kepada Rouf, bagaimana jika Muharrem dinikahkan dengan putrinya. Saat Syekh di ingatkan oleh putrinya untuk meminum obat, Syekh menawari minuman kepada Rouf terlebih dahulu kemudian dibuatkan oleh putrinya.	<p>Syekh: <i>Usta Muharrem tamamen yalnız, ve yaşlanıyoruz. It biz ona bir karım var zamanı gelmiştir</i></p> <p>Rouf: <i>Aklınızda kimse var mı?</i></p> <p>Syekh: <i>İ onunla memnunum. Eğer Muharrem Usta, kabul eder İ da kabul edecektir. çünkü evlilik helal İslam içindedir. Neden? Bedensel ihtiyaçlarını karşılamak için, günahsız.</i></p> <p>Rouf: <i>İ düşündüğünü göreceksiniz, Benim asil Master.</i></p> <p>Syekh: <i>O minnettar olacağım ona olan güveniniz için. Ama onun adını söyleyemiyorlar. Bizi şeytanın yolu göstermek vermeyelim O istekli değilse.</i></p> <p>Rouf: <i>Sen çok hoşlanıyorsunuz Muharrem Usta, benim Şeyh.</i></p> <p>Syekh: <i>Biz sadece bu seviyorum Bizim. Kardeşlikten kim chant Allah'ın isimleri aramızda, ama herkes kim güler yüz gösterir. Böyle benim gibi dilencilere, bu ölümlü dünyada. Ama bazıları farklı bir yere sahip kalbimizde. Muharrem usta Bu erkek biridir.</i></p> <p>Syekh: Muharrem masih sendiri di usianya yang semakin tua. Ini saatnya kita mencarikan dia seorang istri.</p> <p>Rouf: Apakah Anda memiliki seseorang yang anda pikirkan untuk dinikahkan dengan Muharrem?</p> <p>Syekh: Kau tahu anak kedua saya. Sepertinya mereka cocok. Jika Muharrem setuju, saya juga setuju. Karena pernikahan halal dalam Islam. Mengapa? Untuk memenuhi kebutuhan tubuh, tanpa dosa.</p> <p>Rouf: Saya akan mencari tahu apa yang dipikirkannya.</p> <p>Syekh: Dia akan berterima kasih atas kepercayaan Anda. jika ia tidak</p>	Suara langkah kaki

		<p>bersedia sama saja kita menunjukkan jalan setan kepadanya.</p> <p>Rouf: Sepertinya anda sangat menyayangi Muharrem, Syaikh ku.</p> <p>Syekh: Kita mencintai mereka dari persaudaraan kita dengan nama Allah yang berada di tengah-tengah kita, tapi semua orang yang menunjukkan wajah tersenyum untuk pengemis seperti saya, di dunia yang fana ini. Namun beberapa memiliki tempat yang berbeda dalam hati kita. Guru Muharrem adalah salah satu pria seperti itu.</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



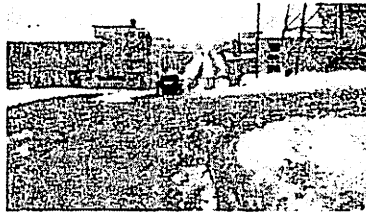
Tradisi minum teh sudah mendarah daging di masyarakat Turki, baik di pinggiran jalan, di keramaian pertokoan, sebagai teman baca buku, koran atau sekedar santai. Minum teh sudah ada sejak zaman para pendahulu dan pembangun Negara Turki ini. Kebiasaan turun temurun dan dilestarikan hingga sekarang ini. Teh selain berfungsi sebagai penghangat tubuh juga berguna sebagai penenang pikiran. Selain itu teh juga digunakan sebagai jamuan jika ada tamu yang berkunjung ke rumah. Teh juga ada di saat obrolan santai. Dalam tradisi Turki Minum teh bersama adalah lambang persahabatan.

Pada beberapa *scene* yang terdapat dalam gambar 9, 11, dan 12 menunjukkan tradisi minum teh pada saat santai. Sedangkan pada gambar 11 meskipun yang disajikan adalah teh tapi jamuan teh digunakan pada saat akan melaksanakan ritual

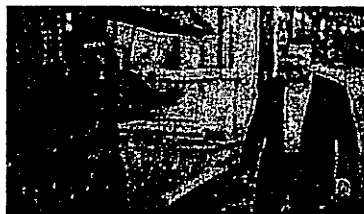
berdzikir. Pesan yang ingin disampaikan dari beberapa *scene* yang terdapat pada gambar-gambar diatas adalah banyaknya kekayaan budaya Turki salah satunya adalah tradisi minum teh yang melambangkan persahabatan.

3) Negeri 4 Musim

Dalam Film ini *settingnya* waktu musim dingin atau dalam bahasa Turki ke Kis dimana ditunjukkan dengan adegan hujan, salju turun, dan pakaian yang dikenakan oleh para tokoh dalam film tersebut.



Gambar 13. kota dipenuhi salju



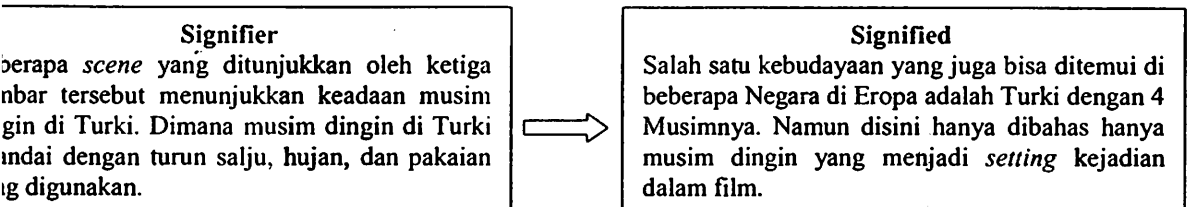
Gambar 14. turun hujan



Gambar 15. Pakaian yang dikenakan tebal

SHOT	VISUAL	DIALOG	AUDIO
G.13 LS	Muharrem naik mobil setelah menagih uang sewa salah satu Swalayan milik Syekh.		suara mobil dan suara hembusan angin
G.14 MS	Muharrem hujan-hujan saat ia mengejar	Muharrem: <i>Burada ne yapıyorsun</i> Putri Syekh: <i>Pardon?</i>	Iringan ilustrasi musi dan Suara

	perempuan yang tiba-tiba ia lihat disuatu pertokoan, dimana wanita tersebut yang selalu muncul dalam mimpinya hingga wanita tersebut sampai tempat sang Syekh, lalu Muharrem menanyakan pada wanita tersebut siapa dia sebenarnya. Wanita tersebut adalah putri kedua dari Syekh.	Muharrem: <i>İde affeder göstereceğim! İ, bu sırada bir murid duyuyorum ve bu kapıda bekçi. Sen kimsin?</i> Putri Syekh: <i>ğer, beni tanımadın mı Muharrem Usta? İ Şeyh'in kızı duyuyorum.</i> Muharrem: Apa yang Anda lakukan di sini? Putri Syekh: Maaf? Muharrem: Aku akan menunjukkan pengampunan! saya murid dari urutan ini, dan pengawas di pintu ini. Siapa kau? Putri Syekh: apakah Anda tidak mengenali saya, Guru Muharrem? saya putri Syekh.	hujan
G.15 MS	Syekh, Muharem, Rouf, Mr. Ali, dan murid Syekh yang lain berjalan dari tempat kerja Muharrem menuju ke Masjid Biru untuk menunaikan ibadah sholat jumat.	Syekh: <i>Assalamualaikum Yakına gel, gerisinde değil</i> Mendekatlah, jangan dibelakang, agar kau tak tertinggal	Iringan ilustrasi musik



Salju yang turun dan menutupi sebagian jalan di kota tersebut, seperti yang terlihat pada gambar 13. Memberikan pemahaman secara langsung kepada penonton bahwa disana sedang berlangsung musim dingin. Apalagi dipertegas dengan adanya gambar. 14 yang menunjukkan terjadinya hujan.

Gambar 15 menunjukkan semua orang mengenakan pakaian serta perlengkapan musim dingin, mulai dari *mont* (jaket special musim dingin), sepatu boot, *eldiven* (sarung tangan), *bere* (songkok), *atki* (syal), *iclik* (celana panjang semacam legging yang dipakai untuk pakaian dalam), memang terlihat sangat ribet

perlengkapan musim dingin, namun dengan mengenakan semua itu, masyarakat bisa melindungi diri mereka masing-masing dari ekstremnya musim dingin yang mencapai -25 derajat celsius.

Dari gambar-gambar diatas pesan yang tampak adalah terjadinya musim dingin di kota tersebut, sehingga menunjukkan *setting* waktu kejadian tanpa adanya interpretasi lagi.

b. Pesan-pesan Mengenai Realitas Orang Muslim modern di Turki

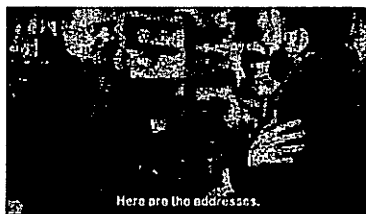
1) Orang-orang muslim Turki yang ramah



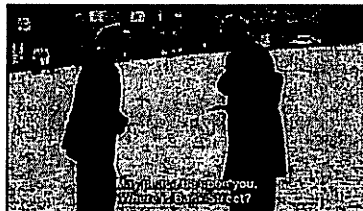
Gambar 16. Saat Muharrem menyambut kedatangan Mr. Ali



Gambar 17. Saat Muharrem sampai di Dargah untuk mengikuti ritual dzikir



Gambar 18. Saat Muharrem menagih uang sewa di salah satu toko



Gambar 19. Saat Muharrem menanyakan pada orang yang ditemui, dimana arah jalan ke bank?



Gambar 20. Saat Muharrem mengunjungi bengkel, untuk menagih uang sewa tempat



Gambar 21. Saat Muharrem menagih uang sewa di salah satu Rumah Sakit



Gambar 22. Saat Muharrem bertemu Sekretaris Wali Kota untuk menemui Wali Kota



Gambar 23. Saat Muharrem menagih uang sewa di salah satu rumah kontrakan orang miskin

HOT	VISUAL	DIALOG	AUDIO
G.16 LS	Mr. Ali datang kemudian disambut Rouf yang sedang menunggunya dengan membaca Koran.	Muharrem: <i>Assalamualaikum. Günaydın.</i> Mr. Ali: <i>Wa'alaikumsalam. Tokat ve sipariş Çağrı biraz daha torbalar.</i> Muharrem: <i>Ama biz neredeyse hiç sattım.</i> Mr. Ali: <i>Just do it</i> Mr. Ali: <i>Panggil Tokat dan pesan beberapa karung lagi.</i>	Suara langkah kaki dan Suara potongan jerami

		Muharrem: Aku dapat, memanggil dia, tapi kita tidak menjual apapun. Mr. Ali: Lakukan saja.	
G.17 MS MS LA	Muharrem mendatangi ritual dzikir di Dargah (asrama milik Syekh yang disediakan untuk murid-muridnya) di pintu ia menyapa salah satu murid yang bertugas sebagai penerima tamu, kemudian di jalan setapak hendak masuk ruangan dia juga bertemu dengan murid-murid lain yang kemudian ia salami, masyarakat yang juga ikut dalam ritual dzikir tersebut, setelah masuk iapun juga menyapa orang-orang yang duduk disampingnya	Muharrem: <i>Assalamualaikum</i> . Orang-orang: <i>Wa'aalaikumsalam</i> .	Suara langkah kaki Suara orang bersholawat Suara orang melantunkan Al-Qur'an Suara rebana
G.18 MU	Setelah Muharrem menagih uang sewa salah satu toko.	(suara Rouf) <i>Biz 43 daire var, 35 diukkan, 7 ve depolama alanları istanbul genelinde Sadece kira toplamak bu kadar vadesinde. İşte adreslerdir.Sonra bana para verirRuhban de. ne kadar zor olduğunu ne dersiniz?</i> Kami memiliki 43 flat, 35 toko, dan 7 ruang penyimpanan di Istanbul. Anda hanya mengumpulkan uang sewa kalau sudah jatuh tempo. Berikut ini adalah alamat. Kemudian Anda memberikan uang kepada saya diseminari. Apa yang begitu sulit tentang itu?	Iringan ilustrasi music
G.19 LS	Muharrem yang berada di kota tidak tahu dimana letak bank, ketika dia bertemu dengan orang lalu dia memberi salam dan menanyakan dimana letak bank, kemudian diberi tahu oleh orang tersebut dimana letak banknya	Muharrem: <i>Assalamualaikum</i> . <i>Banka sokak neredede?</i> Orang: <i>Wa'aalaikumsalam. doğru bu bir arkasında</i> Muharrem: <i>Shallallahu ala muhammad</i> Orang: <i>Shallallahu 'alaihi wasallam</i>	Iringan ilustrasi musik
G. 20 LS	Saat ia hendak menagih uang sewa salah satu properti milik Syekh yang difungsikan sebagai bengkel	Muharrem: <i>Assalamualaikum</i> . Orang: <i>Cheers, man</i> . Muharrem: <i>Assalamualaikum</i> . Orang: <i>Eğer kardeşim teşekkür ederim</i> Muharrem: <i>Assalamualaikum</i> . Orang: <i>Benim dindar bir arkadaşım, yetkililer yine geldi diğer gün. Onlar bu yer söylemek düzgün kaydedilmemiş</i> . Muharrem: <i>Biz onu hallederiz</i> Muharrem: <i>Assalamualaikum</i> . Orang: manusia yang baik. Muharram: <i>Assalamualaikum</i> .	Iringan ilustrasi musik

		<p>Orang: Terima kasih, sađdaraku</p> <p>Muharram: Assalamualaikum.</p> <p>Orang: saya saleh teman, pihak berwenang datang kepada _____ lagi hari lain. Mereka mengatakan tempat ini tidak terdaftar dengan benar.</p> <p>Muharram: Kami akan mengurusnya.</p>	
G.21 LS	Muharrem turun dari mobil yang kemudian disalami orang banyak, lalu ia menyerahkan selembarnya kepada salah seorang dari mereka	<p>Muharrem: Assalamualaikum.</p> <p>Orang: Wa'aalaikumsalam.</p>	Iringan ilustrasi musik dan Suara hujan salju
G.22 LS	Setelah Muharrem membuka pintu kantor wali kota yang disambut sekretaris dan 2 tamu yang tengah menunggu bertemu dengan Wali Kota, begitu Muharrem yang datang langsung dipertemukan dengan Wali Kota oleh sang sekretaris.	<p>Muharrem: <i>Assalamualaikum.</i></p> <p>Orang: <i>Wa'aalaikumsalam. Muharrem Usta, ne büyük bir şeref.</i></p> <p>Muharrem: <i>Şallallahu ala Muhammad, is ofisinde Belediye Başkan?</i></p> <p>Orang: <i>Elbette, efendim. Belediye Başkanı Muharrem Usta burada.</i></p> <p>Muharram: Assalamualaikum.</p> <p>Orang: Wa'aalaikumsalam. Bapak Muharram, suatu kehormatan besar dengan kedatangan anda.</p> <p>Muharram: <i>Şallallahu ala Muhammad, bapak Walikota di kantor?</i></p> <p>Orang: Tentu saja, Pak. Bapak Walikota, ada tuan Muharram.</p>	Suara pintu dibuka dan suara langkah kaki
G.23 LS	Begitu Muharrem memasuki rumah, setelah dibukakan pintu oleh seorang wanita yang tengah menggendong balita. Rumah tersebut merupakan salah satu property milik Syekh juga. Keadaan keluarga itu memprihatinkan didalamnya, suami yang sakit-sakitan, 2 anak kecil yang sedang belajar dan balita yang digendong ibunya	<p>Muharrem: <i>Assalamualaikum.</i></p> <p>Orang-laki-laki: <i>Wa'aalaikumsalam.</i></p>	Suara batuk

Signifier

pa scene yang ditunjukkan oleh ketiga r tersebut semuanya member salam kepada orang yang ditemui, baik itu orang yang maupun tidak dengan ucapan "Assalamualaikum" disertai sikap merundukkan dan tangan kanan ditaruh di dada bawah kiri.



Signified

Beberapa kondisi yang ditunjukkan oleh scene-scene diatas memberikan kesan adanya keramahan orang-orang muslim di Turki, dimana disini diwakili oleh Muharrem yang sering menyapa dan member salam kepada setiap orang yang ia temui.

Assalamu'alaikum merupakan salam dalam Bahasa Arab yang digunakan oleh kultur Muslim. Salam ini adalah Sunnah Nabi Muhammad SAW yang dapat merekatkan Ukhuwah Islamiyah umat Muslim di seluruh dunia. Untuk yang mengucapkan salam, hukumnya adalah Sunnah. Sedangkan bagi yang mendengarnya, wajib untuk menjawabnya.⁷ Assalamualaikum merupakan sebuah sapaan yang didalamnya terdapat doa keselamatan, artinya "semoga kamu terselamatkan dari segala duka, kesulitan dan nestapa". Ibnu Al-Arabi mengatakan: "*Tahukah kamu arti salam? Orang yang mengucapkan salam itu memberikan pernyataan bahwa kamu tidak terancam dan aman sepenuhnya dariku*"⁸. Selain itu sikap salam yang dilakukan Muharrem yang menunjukkan penghormatan dengan merundukkan sedikit tubuhnya dan yang tidak ditemukan di Negara lain adalah meletakkan tangan kanan dibawah pundak sebelah kiri. Dimana sikap tersebut dalam budaya Turki menunjukkan ungkapan kasih-sayang kepada sesama Muslim, juga bentuk doa pengharapan agar selamat dari segala macam duka-derita.

Pada beberapa *scene* yang terdapat pada gambar diatas membuktikan bahwa mayoritas orang-orang muslim di Turki ramah dengan ditunjukkan member salam kepada siapapun orang

⁷ http://id.wikipedia.org/wiki/Assalamu_alaikum#cite_note_0.com

⁸ Akhkamul Quran

yang ditemui. Dimana dalam film ini diwakilkan oleh sosok Muharrem, hal tersebut seperti ditegaskan dalam Hadist. Pada *scene-scene* diatas jelas ingin memberikan pesan kepada penonton pentingnya penyebaran pengucapan salam antar sesama Muslim, sebab Rosululloh SAW menyebutnya sebagai perbuatan baik yang paling utama di antara perbuatan-perbuatan baik yang dikerjakan. Bahkan disebutkan dalam beberapa Hadist seperti berikut: Diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda: *"Kamu tidak dapat memasuki Surga kecuali bila kamu beriman. Imanmu belum lengkap sehingga kamu berkasihsayang satu sama lain. Maukah kuberitahukan kepadamu sesuatu yang jika kamu kerjakan, kamu akan menanamkan dan memperkuat kasih-sayang di antara kamu sekalian? Tebarkanlah ucapan salam satu sama lain, baik kepada yang kamu kenal maupun yang belum kamu kenal."* (Muslim).⁹

2) Memiliki adab yang bagus terhadap guru atau Ta'dzim



Gambar 24. Saat Rouf diajak berdiskusi dengan Syekh mengenai Muahrrem yang akan dijadikan staff accountingnya

⁹ Durratun Nasihin



Gambar 25. Saat akan di mulai ritual dzikir



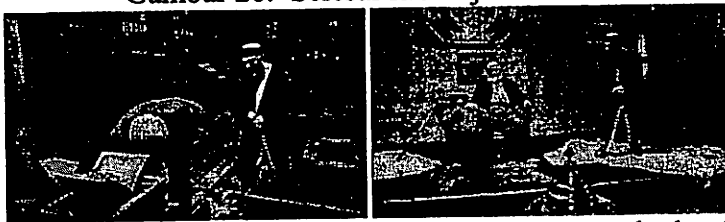
Gambar 26. Saat Syekh mengunjungi Muharrem ditempat kerjanya



Gambar 27. Saat Syekh berada didalam masjid akan melaksanakan Sholat Jumat



Gambar 28. Selesai sholat jumat



Gambar 29. Saat Rouf dan Muharrem menghadap Syekh

SHOT	VISUAL	DIALOG	AUDIO
G.24 LS	Rouf dipanggil Syekh untuk diajak diskusi, ketika datang Rouf langsung bersujud di depan Syekh menaruh tangannya di kaki Syekh kemudian duduk dibawah disamping Syekh yang	Syekh: <i>Oğlum, Rauf</i> Syekh: anakku, Rouf	Suara tungku perapian

	duduk diatas kursi.		
G.25 LS	Salah seorang murid Syekh membawa segelas teh yang ditutup, kemudian dicium sebelum diletakkan dimeja samping Syekh duduk.		Iringan ilustrasi musik dan Suara lantunan Al-quran
G.26 MS	Syekh, Rouf, dan murid-murid Syekh yang lain mengunjungi tempat kerja Muharrem, sebelum bertemu Muharrem disambut terlebih dahulu oleh Mr. Ali, kemudian ia memanggil Muharrem yang tengah menyapu digundang belakang. Begitu Muharrem tahu yang datang Syekh ia langsung menciumi tangan Syekh.	<p>Syekh: <i>Assalamualaikum.</i></p> <p>Mr. Ali: <i>Wa'aalaikumsalam seyh. Neden benim zavallı ruhum yaparım Ziyaretiniz mutlu?</i></p> <p>Syekh: <i>yılında Muharrem hakim değil? Size ve Muharrem ziyaret etmek istedik. Nasıl, oğlum vardır?</i></p> <p>Muharrem: <i>I, senin için asil Lisans dua ediyorum</i></p> <p>Syekh: <i>I benim Cuma namazı için Fatih Camii'ne gitmek istedi. Ben de ben bizim Muharrem ziyaret gerektiğini düşündüm.</i></p> <p>Mr. Ali: <i>bunu bir onur, sen yürümek benim asil Master. The toprak bahşedilmiştir</i></p> <p>Syekh: <i>İnşallah Ama yeterince konuşuyor. Dua kaçırmayın edelim.</i></p> <p>Mr. Ali: Anda membuat jiwa saya yang miskin senang dengan kunjungan Anda? apakah anda Guru Muharrem di seminari?</p> <p>Syekh: Kami ingin mengunjungi Anda dan Muharrem. Bagaimana kabarmu, anakku?</p> <p>Muharrem: saya berdoa bagi keselamatan Anda, Syekh.</p> <p>Syekh: Aku ingin pergi ke Masjid Fatih untuk doa-doa saya hari Jumat. Jadi kupikir aku harus mengunjungi Muharrem.</p> <p>Mr. Ali: Itu adalah sebuah kehormatan, Guruku mulia. semoga Bumi yang Anda tapaki diberkati.</p> <p>Syekh: Insya Allah. Tapi mari kita cukupkan bicarannya. Mari kita menyegerakan sholat.</p>	<p>Suara langkah kaki</p> <p>Suara sapu jatuh</p> <p>Suara Muharrem yang sedang menyapu gudang</p>
G. 27 HA	Syekh dan rombongan memasuki masjid Fatih untuk melaksanakan Sholat Jumat, ketika dating shaf-shaf masjid sudah terisi penuh lalu syekh dan rombongan dipersilakan menuju shaf depan, disela-sela		Suara Adzan

	jalannya Syekh dan rombongan tidak lupa memberi salam pada orang-orang yang duduk disebelah kanan kiri shaf-shaf yang dilalui.		
G. 28 LS	Selesai sholat jumat, syekh mengganti kopiah yang digunakan sholat dengan penutup kepala yang sering digunakan. Lalu Mr. Ali minta ijin epada Syekh untuk mencium tangaannya sebagai tanda penghormatan.	<p>Mr. Ali: <i>Bana çok kutsanmış, şanlı Guru elini öpmek için izin ver</i></p> <p>Syekh: <i>Oğlum, seni bana bir iyilik yapmak istiyorum.</i></p> <p>Mr. Ali: <i>Kim ne derse desin, benim asil Master</i></p> <p>Syekh: <i>Sen bizim bu kardeşim her öğleden sonra kapalı verecektir. Maaşını kesmek veya değil. Ama onun öğle namazından sonra gidelim. O, Allah'ın işi yapacak, bunun için benim sözüme. Assalamualaikum</i></p> <p>Mr. Ali: Ijinkan saya untuk mencium tangan Anda, Syekh.</p> <p>Syekh: Anak saya, aku ingin kau membantu saya.</p> <p>Mr. Ali: Apa pun yang Anda katakan, Syekh yang mulia.</p> <p>Syekh: Anda akan memberikan kelonggaran kepada sau-dara kita untuk pergi setiap sore. Terserah Anda untuk memotong gajinya atau tidak. Tapi biarkan dia pergi setelah sholat dzuhur. Dia akan melakukan pekerjaan Allah, melakukan pekerjaan yang sudah saya katakan untuk itu kepadanya. Salam bagimu.</p>	Suara bisings lalu lalang orang, suasana di masjid
G. 29 LS	Muharrem dan Rouf menghadap Syekh. Muharrem dan Syekh memasuki ruangan Syekh dengan merundukkan sebagian badannya, lalu diawali Rouf menghormati Syekh dengan menyentuh kakinya kemudian dilanjutkan Muharrem setelah itu duduk disamping Syekh.	<p>Rouf: <i>otur otur</i></p> <p>Syekh: <i>Allah oğlum Muharrem, seninle olsun. İ hesapları kısaca bir göz vardı. Biz bazı hataları düzeltmek gerekir. Bazı onarım çalışmaları done. You bizim sipariş ait işçilerin çağırması olmalıydım vardı. Bütün mülk Allah'ındır ve bize sadece emanet edilmiştir. Bu özellik üzerinde herhangi bir çalışma Tanrı'ya hizmet tekabül etmektedir. Yani bizim kardeşlerimiz iyi yapmanıza yardımcı ve ilerleme bizim için yardımcı olsun. Bu senin. Eğer bir şey hakkında şüphemiz İf, Rauf diyoruz. O senden daha deneyimli ve tüm yararlanıcılar bilir.</i></p> <p>Muharrem: <i>Teşekkür ederim. İ i gelenin en iyisini yapmak istiyorum. Cehennemde yanacaksın diye şüpheler olabilir.</i></p>	Suara tungku perapian

		<p>Rouf: Duduk, duduk.</p> <p>Syekh: Semoga Tuhan bersama-mu, anakku Muharrem. saya melihat rekening. Kita perlu memperbaiki beberapa kesalahan. Anda memiliki beberapa pekerjaan perbaikan yang belum dilakukan. Anda seharusnya disebut pekerja yang menjadi milik tanggung jawab dalam menyelesaikan pesanan kami. Semua properti milik Allah dan dipercayakan kepada kita. Setiap pekerjaan mengenai properti ini hanya untuk melayani Tuhan. Jadi mari kita membantu saudara kita untuk melakukan hal-hal yang baik dan membantu agar kami maju. Ini milikmu. Jika Anda ragu tentang sesuatu, telfon Rauf. Dia lebih berpengalaman dari Anda dan mengetahui semua yang bermanfaat.</p> <p>Muharrem: Terima kasih. Aku ingin melakukan hal yang terbaik. Semoga dia yang menolongku dari neraka.</p>	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Signifier

re-scene diatas menunjukkan adanya penghormatan kepada Syekh atau guru dengan meletakkan tangan, menyentuh kakinya, dan menundukkan badan ketika ada sang Syekh, duduk di bawah, mendengarkan dengan seksama pembicaraan Syekh, dan tidak menyela pembicaraan Syekh.



Signified

Gambaran dari adab atau sikap ta'dzim kepada Syekh atau guru yang amat luar biasa.

Salah satu rahasia murid bisa berhasil mendapatkan ilmu dari gurunya adalah taat dan hormat kepada gurunya. Itulah yang mungkin ingin diterapkan Muharrem maupun orang-orang muslim terutama difilm ini Negara Turki agar memperoleh berkah dari sang guru. Guru adalah orang yang punya ilmu, sedangkan murid adalah orang yang mendapatkan ilmu dari sang guru. Seorang murid harus berbakti kepada gurunya. Dia tidak boleh membantah apalagi menentang perintah sang guru (kecuali jika gurunya

mengajarkan ajaran yang tercela dan bertentangan dengan syariat Islam maka sang murid wajib tidak menurutinya). Kalau titah guru baik, murid tidak boleh membantahnya. Hal ini menjadi fenomena yang juga bisa ditemui di Negara kita, utamanya di pesantren-pesantren.

Sekalipun Syekh orang yang sangat dihormati dikalangan murid-muridnya maupun masyarakat sekitar Istanbul-Turki, namun beliau juga tak segan memberikan salam kepada masyarakat yang ada, hal itu yang ditunjukkan pada gambar 27 yang kemudian beliau disalami satu persatu orang-orang yang dekat dengannya. Dengan begini jika ditelaah lebih jauh ta'dzim tidak hanya dilakukan oleh murid kepada guru saja melainkan juga kepada orang yang lebih tua. Hal ini memberikan pelajaran kepada kita bahwa ta'dzim atau hormat merupakan hubungan antara pengamalan serta ibadah serta penghayatan atas kebesaran Allah dan kesadaran akan kehinaan dan keterbatasan diri kita sebagai makhluk.

c. Tanda (*sign*) kritik betapa tidak kompetennya orang bertakwa dalam Film Takva

Kaitannya disini di fokuskan pada satu orang saja yaitu pemeran utama dalam film ini, Muharrem. Karena tanda yang dimunculkan pada film lebih didominasi oleh pemeran utamanya.

1) Tidak mau menikah, tapi sering mimpi basah

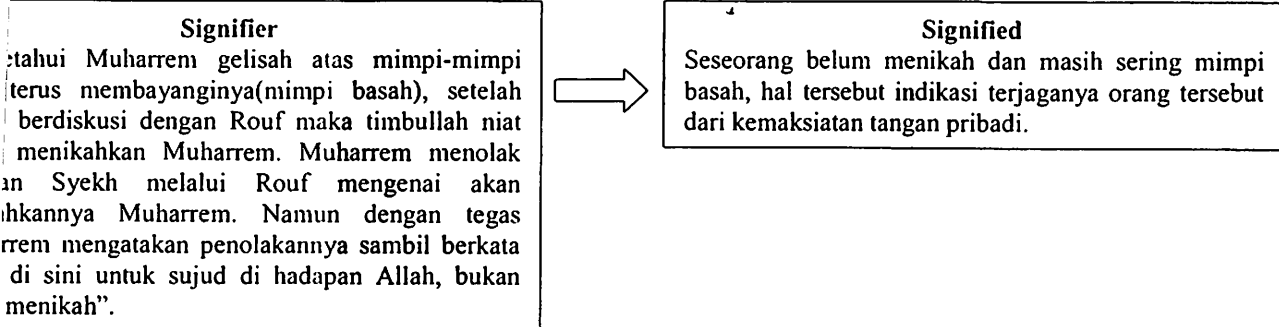


Gambar 30. Saat Muharrem ditanya Rouf mengenai Muharrem mau menikah atau tidak?



Gambar 31. Mimpi-mimpi yang sering dialami Muharrem

SHOT	VISUAL	DIALOG	AUDIO
G.30 CU CU	Muharrem bangun tidur dengan sangat kaget karena ia terbangun dengan mimpi basah. Saat ia keluar kamar dan hendak mandi untuk menyucikan dirinya ternyata diluar Rouf sedang duduk menungguinya. Mereka mengobrol tentang maukah Muharrem menikah, namun Muharrem menjawab tidak lalu Muharrem berlalu ke kamar mandi	Muharrem: <i>Astaghfirullahal'adzim, Neden hep bu kız? Astaghfirullahal'adzim.</i> Muharrem: <i>Barış, üzerinize Kardeş Rauf olabilir.</i> Rouf: <i>Barış da, üzerinize olsun Kardeşi Muharrem. Sadece benim abdest yapıyor.</i> Muharrem: <i>I, ya uyuyamadım.</i> Rouf: <i>Benim Şeyh yüksek zamanı geldi diyor biz Usta Muharrem bir karım var.</i> Muharrem: <i>Evlenmek? I, uzun zaman önce Kardeş Rauf Bey o kitabı kapattı. ben evlenmek için değil, Allah'ın huzurunda secde için burdayım.</i> Muharrem: Allah, ampunilah dosa-dosaku! Mengapa selalu gadis ini? Maafkan aku, Allah. Salam bagimu, Rauf. Rouf: Salam bagimu, juga Saudara Muharrem. saya Hanya wudhu. Muharrem: Aku tidak bisa tidur dengan baik. Rouf: Saya Sheikh mengatakan sudah saatnya kami mencarikan Guru Muharrem seorang istri. Muharrem: Menikah? aku menutup buku yang lama, Saudara Rauf. Aku di sini untuk sujud di hadapan Allah, tidak untuk menikah.	Suara pintu dibuka
G.31 MS MS MS	Berbagai adegan vulgar yang sering muncul dalam mimpi-mimpi Muharrem.		Iringan ilustrasi musik



Dalam film ini masalah yang bisa ditelisik adalah bagaimana kritik melalui sosok Muharrem yang sangat taat terhadap Tuhannya, Nabinya, dan sangat ta'dzim terhadap gurunya tidak menerima tawaran dari Syekh untuk menikah, padahal menikah merupakan suatu ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam, apalagi Muharrem mampu lahir dan batin. Digambarkan bahwa penolakan Muharrem atas tawaran menikah dalam dialog gambar 30 berikut ini

(Monolog Muharrem setelah mimpi basah) *Astaghfirullahaladzim*

Mengapa selalu gadis ini? Maafkan aku, Allah.

Muharrem

Assalamualaikum, Rauf.

Rouf

Walaikumsalam Saudara Muharrem. Saya selesai berwudhu.

Muharrem

saya tidak bisa tidur.

Rouf

Sheikh mengatakan sudah saatnya Guru Muharrem memiliki istri atau menikah.

Muharrem

Menikah? Saya sudah menutup masa lalu perihal itu, Rauf. Saya di sini untuk pengabdian dan bersujud di hadapan Allah, bukan untuk menikah.

Dialog diatas menunjukkan betapa Muharrem seakan-akan didepan Rouf tidak butuh akan pernikahan, karena menurutnya pengabdian kepada Syekh lebih diutamakan dibandingkan

pernikahan. Padahal sebelum dia bertemu dengan Rouf dia habis mimpi basah. Ditegaskan dengan adegan dia membawa peralatan mandi untuk melaksanakan mandi besar atau mandi junub.



Jika seorang pria bermimpi menyetubuhi seorang wanita, atau seorang wanita bermimpi disetubuhi oleh seorang pria, maka tak ada dosa bagi keduanya, karena sesuatu ketentuan hukum tidak berlaku dalam keadaan tidur, juga karena tidak mungkin bagi seseorang untuk menghindarkan dirinya dari mimpi tersebut, juga dikarenakan Allah tidak membebani seseorang kecuali dengan sesuatu yang mampu diembannya. Namun Mimpi tersebut berarti alam bawah sadar menginginkan hubungan yang tanpa konsekuensi. Sesuatu yang diinginkan dengan melakukan hubungan bersama wanita tanpa harus memperhatikan emosi atau identitasnya. Arti lainnya adalah untuk koreksi diri. Pasangan yang tidak dikenal itu secara tak disadari adalah harapan terhadap diri sendiri. Terdapat hadits shahih dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda. Yang Artinya : *“Telah diangkat pena (ketetapan hukum tidak berlaku) pada tiga golongan, yaitu; pada orang yang sedang tidur hingga ia terbangun, pada orang gila hingga ia sadar, dan pada anak kecil hingga ia*

mengalami mimpi (yang menyebabkan ia mandi)". Diriwayatkan oleh Ahmad, Abu daud, An-Nasaa'i dan Al-Hakim, Al-Hakim¹⁰.

Seseorang belum menikah dan masih sering mimpi basah, hal tersebut indikasi terjaganya orang tersebut dari kemaksiatan tangan pribadi, bahkan disyukuri karena itu merupakan salah satu ciri normal pria dewasa. Namun dalam film ini Muharrem sudah siap lahir (fisik, material dan sosial) maupun batin (spiritual dan konsepsional) yang artinya dia wajib mengenakan setengah diennya dengan menikah demi menjaga diri dari resiko zina.

- 2) Konflik batin menghadapi hal-hal yang berbeda dengan yang dipelajari, berhubungan dengan ketakwaannya.

Muharrem belum siap menghadapi dunia luar yang sangat berbeda dengan apa yang dipelajari, meskipun ia begitu taat beribadah, selalu ingat kepada Allah dan takut bahwa ia telah melakukan hal-hal yang tidak disukai oleh Allah, atau oleh Syekhnya. Hingga muncul perasaan takut bahwa Allah SWT telah mengabaikan segala permintaan dan perasaannya.



Gambar 32. Saat Muharrem naik bus hendak menagih uang sewa disalah satu pertokoan.

¹⁰ Disalin dari buku *Al-Fatawa Al-Jami'ah Lil Mar'atil Muslimah*, edisi Indonesia Fatwa-Fatwa Tentang Wanita, Penyusun Amin bin Yahya Al-Wazan, terbitan Darul Haq hal. 27 - 28, Penerjemah Amir Hamzah Fakhruddin



Gambar 33. Saat Muharrem memasuki salah satu mall dia melewati patng-patung yang menjual pakaian dalam.



Gambar 34. Saat Syekh memberinya sebuah Hp untuk berkomunikasi dengan Rouf maupun kliennya, mobil untuk transportasinya, dan perlengkapan hidup sehari-harinya.



Gambar 35. Saat Muharrem langsung bisa setoran ke Bank, padaahal sebelumnya dia harus antri.



Gambar 36. Saat Muharrem menagih uang sewa di bengkel, ia menemui orang-orangnya sedang minum alkohol.



Gambar 37. Saat ia menjual karung terhadap salah satu klien, dan dia menghitung berapa uang yang harus ia keluarkan namun ia menerima uang lebih karena hitungannya juga lebih.



Gambar 38. Saat Muharrem mengejar perempuan yang ia temui di pertokoan, perempuan yang sering muncul dalam mimpinya, ternyata adalah putrid Syekh.

T	VISUAL	DIALOG	AUDIO
2	Muharrem menaiki bus setelah ia mengambil uang sewa di beberapa toko. Saat didalam bus ia duduk bersebelahan dengan wanita.		Suara bising di dalam bus
3	Setelah ia mengambil beberapa uang sewa di toko, ia hendak mengambil uang sewa dipusat perbelanjaan kota atau mall, ketika ia masuk ia disambut adanya etalase patung-patung yang menggunakan pakaian dalam berikut jalanan mall yang ia lewati juga tertempel semacam poster wanita agak telanjang.		Iringan ilustrasi musik dan Suara ramai mall
4	Setela Muharrem menunjukkan kinerjanya yang bagus, Syekh mengapresiasinya dengan memanggil Muharrem. Lalu dalam perbincangan antara Syekh dan Muharrem yang ditemani Rouf, Muharrem diberi hp untuk berkomunikasi, kemudian mobil beserta sopirnya yang akan mengantarkan kemanapun ia pergi untuk mengangah uang sewa property milik Syekh. Kemudian supaya penampilan Muharrem terkesan lebih elite ia diberi beberapa pakian, sepatu dan sandal, jas dan perlengkapan lainnya.	<p>Syekh: <i>Allah oğlum Muharrem, seninle olsun. İ hesapları kısaca bir göz vardı. Biz bazı hataları düzeltmek gerekir. Bazı onarım çalışmaları done.You bizim sipariş ait işçilerin çağırması olmalıydım vardı. Bütün mülk Allah'ındır ve bize sadece emanet edilmiştir. Bu özellik üzerinde herhangi bir çalışma Tanrı'ya hizmet tekabül etmektedir. Yani bizim kardeşlerimiz iyi yapmanıza yardımcı ve ilerleme bizim için yardımcı olsun. Bu senin. Eğer bir şey hakkında şüpheniz İf, Rauf diyoruz. O senden daha deneyimli ve tüm yararlanıcılar bilir.</i></p> <p>Muharrem: <i>Teşekkür ederim. İ i gelenin en iyisini yapmak istiyorum. Cehennemde yanacaksın diye şüpheler olabilir.</i></p> <p>Rouf: <i>Merak etmeyin. Hayır Grateful olması gerekir. İt benim değil, O'nundur. Her şey, her madde, her özelliğe O'nundur. O'nun için yaptığımız her amel. Bu bizim size emanet hepsi bu değil. Hadi, onu diğer görevlendirmeleri verir.</i></p> <p>Rouf: <i>Burada Muharrem Usta gel. Şimdi. . . Bu seyretmek atın. Eğer zaman görmek için İt. Merak etmeyin, her zaman doğru var. Putperestlerin Made by! BURAYA. . . Bu kalem çok iyi biridir. Ve bu tesbih obsidyen vardır ..</i></p>	

Muharrem: Ama benim, Şeyh onlara layak değil bu l'm herhangi bir değişiklik yapmaz.
Rouf: zenginlik senin, Master Muharrem aynı onun sembolleri mısınız? Onun zenginlik ve bilgelik ve kardeşlik nimet yansıtmak gerekir. Şairin sözlerini hatırlayın:" Benim bahçe bak, ve sen benim bahar görebilirsiniz" Bütün dünyevi mallar geçicidir.. Sadece bilgelik kalıcıdır. Allah üzerimize bunu verebilir. Cep küçüktür. Ama bunu herkes için yer bulacaksınız. Sağ, gidelim. , Master Muharrem gel. Bak, bu da size emanet edilmiştir. Mahmut sürmek, ancak senindir. Muharrem Usta sizi aradığında, ona gelip alacak ve o söylediklerini yapın. Açık ki is? Sen namaz saatleri dışında, Master Muharrem emrine tüm gün olacak. O'nun sözü sizin komut! Anlayın?
Muharrem: Yüce Tanrı olduğunu.
Rouf: Şimdi git ve iyi bir uyku var. İyi geceler. Biz senin üzerine emanet Bu şeyler seni rahatsız etmeyeceğini biliyor ve iyi işler değil, kendi zevkleri için bunları kullanır. Allah sizinle beraberdir. Siz de yapabilirsiniz.

Syekh: Semoga Tuhan bersamamu, anakku Muharrem. saya melihat rekening. Kita perlu memperbaiki beberapa kesalahan. Anda memiliki beberapa pekerjaan perbaikan yang belum dilakukan. Anda seharusnya disebut pekerja yang menjadi milik tanggung jawab dalam menyelesaikan pesanan kami. Semua properti milik Allah dan dipercayakan kepada kita. Setiap pekerjaan mengenai properti ini hanya untuk melayani Tuhan. Jadi mari kita membantu saudara kita untuk melakukan hal-hal yang baik dan membantu agar kami maju. Ini milikmu. Jika Anda ragu tentang sesuatu, telfon Rauf. Dia lebih berpengalaman dari Anda dan mengetahui semua yang bermanfaat.

Muharrem: Terima kasih. aku ...Aku ingin melakukan hal yang terbaik. Semoga dia yang menolong ku dari neraka.

Syekh: Jangan khawatir. Tidak perlu berterima kasih. Itu bukan milikku, itu milik-Nya. Semuanya, setiap substansi, setiap atribut milik-Nya Setiap perbuatan yang kita lakukan untuk Dia. Bukan itu saja kita dipercayakan Anda dengan. Silahkan, beri dia.

Rouf: Kemarilah, Muharrem. Sekarang...Ambil jam ini. ini adalah milik Anda untuk melihat waktu. Jangan khawatir. Dibuat oleh orang kafir! Di sini... Pena ini adalah salah satu pena yang terbaik. Dan tasbih ini berasal dari obsidian.

Muharrem: Tetapi bahkan Sheikh tidak menyentuh semua ini. Aku tidak layak memiliki semua ini.

Rouf: Apakah simbol kekayaan nya sama seperti milik Anda, Master Muharrem? Anda harus mencerminkan kebijaksanaannya dan kekayaan dan berkat persaudaraan kita. Ingat kata-kata penyair: " Lihatlah

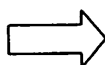
		<p>kebun saya, dan Anda dapat melihat musim semi saya." Semua barang duniawi bersifat sementara. Hanya kebijaksanaan yang permanen. Semoga Allah melindungi kepada kami. Ruangan Anda kecil. Tapi Anda akan menemukan ruangan yang untuk semuanya. Benar, mari kita pergi. Ayo, Master Muharrem. Lihat, ini dipercayakan kepada Anda juga. Mahmut akan mengendarainya, tapi itu milikmu. Setiap kali Guru Muharrem memanggil Anda, Anda akan menjemputnya dan melakukan apa yang dikatakannya. Jelas? Anda akan patuh pada Guru Muharrem mengikutinya sepanjang hari, kecuali waktu shalat. Kata-katanya adalah perintah bagi Anda! Mengerti? Pergilah sekarang dan tidur yang baik. Selamat malam. Kita tahu bahwa hal-hal yang dipercayakan atas Anda tidak akan mengalihkan perhatian Anda, dan Anda akan menggunakannya untuk kebaikan, bukan kesenangan Anda sendiri. Allah beserta Anda. Semoga Anda melakukannya dengan baik.</p>	
35 A	<p>Muharrem menyeter setoran hasil uang sewa di bank secara langsung dengan menemui pihak bank, tanpa antri terlebih dahulu. Padahal sebelumnya ia pernah mengantri dibank untuk menyeter tapi karena ia utusan Syekh jadi bisa langsung menemui pihak bank tanpa antri</p>	<p>Orang Bank: <i>Başka bir şey, Master Muharrem?</i> Muharrem: <i>Hayır Tanrı sizinle olsun.</i> Orang Bank: <i>bankalar artık, otomatik olarak tüm bunu yapmak. It böyle daha güvenilirdir.</i> Muharrem: <i>Bu doğru. I sonra, şimdi gidiyor olacağım.</i> Orang Bank: <i>Pekala.</i> Muharrem: <i>bizim için dua etmeyi unutmayın.</i> Orang Bank: <i>Tanrı seninle olsun.</i> Muharrem: <i>Have a nice day.</i></p> <p>Orang Bank: <i>Ada lagi, Guru Muharrem?</i> Muharrem: <i>tidak. Semoga Allah bersama Anda</i> Orang Bank: <i>Bank-bank melakukan semua ini otomatis sekarang.</i> Muharrem: <i>lebih baik seperti ini.</i> Orang Bank: <i>Itu benar.</i> Muharrem: <i>aku akan pergi sekarang,</i> Orang Bank: <i>Baiklah. Jangan lupa berdoa bagi kami.</i> Muharrem: <i>Semoga Allah bersama Anda. Semoga hari-hari anda baik.</i></p>	
36 S	<p>Saat menagih uang sewa disalah satu bengkel, property milik Syekh ia menemui orang-orang disana minum alkohol.</p>	<p>Muharrem: <i>Assalamualaikum.</i> Orang: <i>Cheers, man.</i> Muharrem: <i>Assalamualaikum.</i> Orang: <i>Eğer kardeşim teşekkür ederim</i> Muharrem: <i>Assalamualaikum.</i> Orang: <i>Benim dindar bir arkadaşım, yetkililer yine geldi diğer gün. Onlar bu yer söylemek düzgün kaydedilmemiş.</i> Muharrem: <i>Biz onu hallederiz</i></p> <p>Muharrem: <i>Assalamualaikum.</i> Orang: <i>manusia yang baik.</i> Muharrem: <i>Assalamualaikum.</i> Orang: <i>terima kasih, saudaraku</i> Muharrem: <i>Assalamualaikum.</i></p>	

		<p>Orang: saya saleh teman, pihak berwenang datang kepada lagi hari lain. Mereka mengatakan tempat ini tidak terdaftar dengan benar.</p> <p>Muharram: Kami akan mengurusnya</p>	
17 S	<p>Saat ada seseorang yang pesan beberapa kilo karung untuk keperluan pribadi Muharrem melayani orang tersebut, saat menghitung berapa uang yang harus dikeluarkan tersebut Muharrem tidak sengaja menghitungnya terlalu banyak. Hingga uang yang ia terima berlebihan.</p>	<p>Muharrem: <i>Allah bana yardım edin.</i> Kontraktor: <i>Assalamualaikum.</i> Muharrem: <i>Walaikumsalam.</i> Kontraktor: <i>Muharrem?</i> Muharrem: <i>Evet, oturun.</i> Kontraktor: <i>1 caddenin karşısında geliyor. Biz orada yapıyorlar. ben bir müteahhit. İsmim Erol olduğumu.</i> Muharrem: <i>Bir şey değil. L Nasıl yardımcı olabilirim?</i> Kontraktor: <i>1 Bazı çuval satın almak istiyorum.</i> Muharrem: <i>Kaç tane istersiniz?</i> Kontraktor: <i>500 kilogram Hakkında. Ve fiyat?</i> Muharrem: <i>Nine. . . Dokuz milyar.</i> Kontraktor: <i>1 dolar ödeme sakıncası var mı?</i> Muharrem: <i>Hayır, hayır. Neden 1 mahsuru var mı?</i> Kontraktor: <i>1t size, Master Muharrem karşılamak için büyük bir onur.</i> Muharrem: <i>hayır, hayır, hayır. Öyle deme</i> Kontraktor: <i>Gerçekten. Bu çuval iş sadece bir bahanedir. 1 oldum ve dini konuları görüşmek istedim.</i> Muharrem: <i>Sen çuval gereksinim duymuyorum?</i> Kontraktor: <i>Hayır, hayır. 1 ihtiyacı çuval yapmak. Ama iyi bir bahane idi. Bir bahane. Eh, biz, Master Muharrem başka bir zaman konuşuruz. Bu adrese fatura gönderebilir miyim, lütfen?</i> Muharrem: <i>Allah'ın dilemesi gibi, elbette.</i> Kontraktor: <i>1 vaktinizi daha fazla almak istemiyorum. Assalamualaikum</i> Muharrem: <i>Walaikumsalam</i></p> <p>Muharrem: <i>Bantu aku, Allah.</i> Kontraktor: <i>Assalamualaikum.</i> Muharrem: <i>Walaikumsalam.</i> Kontraktor: <i>Tuan Muharrem?</i> Muharrem: <i>Ya, silahkan duduk.</i> Kontraktor: <i>saya datang dari seberang jalan. Kami sedang membangun di sana. Aku Kontraktor. Nama saya Erol.</i> Muharrem: <i>Terima kasih. Apa yang bisa saya bantu?</i> Kontraktor: <i>Aku ingin membeli beberapa karung.</i> Muharrem: <i>Berapa banyak yang Anda inginkan?</i> Kontraktor: <i>Sekitar 500 kilogram. harganya?</i> Muharrem: <i>Sembilan. . . Sembilan juta.</i> Kontraktor: <i>Apakah kau keberatan jika saya membayar dalam dolar?</i> Muharrem: <i>Tidak, tidak. Mengapa saya keberatan?</i> Kontraktor: <i>Ini adalah kehormatan besar bertemu dengan Anda, Guru Muharrem.</i> Muharrem: <i>Oh, tidak, tidak. Tolong jangan katakan demikian</i> Kontraktor: <i>Benar. Bahwa bisnis karung adalah hanya alasan. Aku ingin bertemu dan membahas masalah agama.</i> Muharrem: <i>berarti Anda tidak perlu karung?</i></p>	

	<p>Kontraktor: Tidak, tidak. Saya membutuhkan karung. Tapi itu alasan yang baik.</p> <p>Muharrem: Alasan.</p> <p>Kontraktor: Yah, kita akan bicara lain waktu, Guru Muharrem. Anda dapat mengirim tagihan ke alamat ini?</p> <p>Muharrem: Inshaallah, tentu saja.</p> <p>Kontraktor: saya mengganggu anda. Assalamualaikum</p> <p>Muharrem: Waalaikumsalam</p>	
<p>7-38 MS CU MS</p> <p>Saat dipuncak kegelisahannya mengenai hal-hal yang ia jalani namun belum pernah ia pelajari sebelumnya, ia benar-benar merasa bahwa takut bahwa Allah SWT telah mengabaikan segala permintaan dan perasaannya. Saat ia berjalan mencari sesuatu yang bisa membuatnya tenang namun justru ia menemukan perempuan yang selalu muncul dalam mimpinya ditoko perhiasan. Kemudian perempuan itu berjalan dan terus diikuti oleh Muharrem, bahkan saat perempuan tersebut menggunakan payung supaya terhindar dari basah Muharrem malah nekat hujan-hujan supaya bisa mengejar perempuan tersebut. Tak disangka perempuan itu masuk asrama tempat ia dan Syekh tinggal. Barulah ia tahu kalau perempuan tersebut adalah Putri syekh</p>	<p>Muharrem: <i>Burada ne yapıyorsun</i></p> <p>Putri Syekh: <i>Pardon?</i></p> <p>Muharrem: <i>l'de affeder göstereceğim! l, bu sırada bir murid duyuyorum ve bu kapıda bekçi. Sen kimsin?</i></p> <p>Putri Syekh: <i>ğer, beni tanımadın mı Muharrem Usta? l Şeyh'in kızı duyuyorum.</i></p> <p>Muharrem: Apa yang Anda lakukan di sini?</p> <p>Putri Syekh: Maaf?</p> <p>Muharrem: Aku akan menunjukkan pengampunan! saya murid dari asrama ini, dan pengawas di pintu ini. Siapa kau?</p> <p>Putri Syekh: apakah Anda tidak mengenali saya, Guru Muharrem? saya putri Syekh.</p>	

Signifier

Beberapa adegan diatas seperti pada gambar 33 Muharrem naik bus dan duduk disamping perempuan, menurutnya hal itu tidak boleh karena perempuan tersebut bukan muhrimnya. Gambar 34 yang menunjukkan Muharrem disalah satu pusat perbelanjaan dengan latar patung berbusana pakaian dalam, kemudian gambar 35 pemberian hp, mobil, dan perlengkapan hidupnya kedepan atas apresiasi kinerjanya yang bagus, dan gambar-gambar lain yang nantinya dijelaskan. Gambaran tersebut menjelaskan perwujudan dari yang ia alami dan membuat perubahan dalam hidupnya.



Signified

Dimana gambar-gambar tersebut menunjukkan kejadian yang baru ia alami dan belum pernah ia alami sebelumnya serta banyak yang bertentangan dengan yang diajarkan Syekh kepadanya hingga ia merasakan kegelisahan, kerisauan, dan berimbas pada sikapnya yang menjadi temperamental. Padahal itu semua merupakan cobaan yang harus ia hadapi dengan hati yang baik bukan hanya perilaku ataupun pikiran baik saja tapi melibatkan hati.

Digambar 32 yang menggambarkan keresahan Muharrem karena ia harus duduk satu kursi dan itu berdekatan dengan wanita yang tidak dikenalnya atau dalam artian dia tidak halal, itu artinya dia telah melanggar salah satu ketentuan yang melarang bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya. Bahkan Muharrem sempat menggerak-gerakkan kakinya untuk menghindari bersentuhan langsung dengan wanita yang duduk disebelahnya, hal itu justru membuat orang yang duduk disebelah Muharrem merasa risih dan seakan-akan berkontak fisik dengan wanita adalah suatu hal yang membuat dirinya ternoda. Padahal sangat sulit menghindari kontak fisik jika bergerombol bercampur-baur dengan lawan jenis apalagi di tempat umum seperti yang di alami Muharrem, apalagi dia harus rela berdesak-desakan dengan penumpang-penumpang lainnya agar mendapatkan tempat duduk. Menyangkut masalah sentuh menyentuh perempuan, menurut peneliti semua itu tergantung kondisi, dalam keadaan syahwat atau tidak, aman dari fitnah atau tidak, jika mengandung syahwat jelas haram, begitu juga jika tidak aman dari fitnah.

Namun disini Muharrem sedang dalam keadaan tidak bersyahwat, juga keadaan aman, tidak sedang berdua-duaan yang berakibat menimbulkan fitnah, melainkan dia berada ditempat umum yaitu di bus dimana disana terdapat banyak penumpang yang bercampuran antara wanita dan pria. Yang artinya tidak masalah jika

ada kontak fisik antara dua makhluk tersebut, meskipun tidak mahram. Karena dalam keadaan seperti itu sangat sulit untuk menghindari kontak fisik. Selain berdesakan juga memang bus tempat umum.

Pada *scene* yang ditunjukkan oleh gambar no 33, Muharrem yang sedang berada di pusat perbelanjaan dengan background patung-patung dengan pakaian dalam yang dietalasekan disepanjang jalan didepan toko tempat orang lalu lalang melewati jalan tersebut. Hal itu membuat hati Muharrem gelisah karena ia merasa kalau ia sedang zina mata dengan melihat patung-patung yang tanpa pakaian atau hanya menggunakan pakaian dalam (bra dan celana dalam saja), padahal disisi lain jalan itu harus terus dilewati untuk bisa bertemu dengan pemilik bangunan tersebut guna menagih uang sewa property pemilik pasar. Islam tidaklah mengharamkan sesuatu kecuali terdapat bahaya yang mengancam agama, akhlak dan harta manusia. Banyak yang mengungkapkan hukum asli dari patung adalah haram,¹¹ namun disisni peneliti tidak membeberkan secara rinci perihal halal dan haram pembuatan patung, melainkan perilaku Muharrem yang melihat patung dengan hanya pakaian dalam.

Demikian itu Muharrem hanya sekedar melihat tanpa ada perasaan apa-apa (numpang lewat saja) dan tidak membuatnya mengamati, maka hal tersebut tidak termasuk dalam kategori pengharaman, karena menyamakan melihat sekilas dengan melihat

¹¹ Dari kitab Syekh Muhammad Yusuf Qardhawi, kitab Halal Dan Haram dalam Islam. Bab: (IV) Dalam Rumah. Perihal Gambar dan Patung. (Surabaya: PT. Bina Ilmu). Hal. 129-15

secara hakiki tidaklah tepat karena adanya perbedaan dari keduanya, akan tetapi sikap yang utama adalah menghindari karena hal itu menuntun seseorang untuk melihat dan selanjutnya mengamati, kemudian menikmati dengan syahwat. Terhadap bukan wanita tertentu maka tidak apa-apa melihatnya bila tidak khawatir terjerumus ke dalam larangan syari'at.

Gambar 35 yang menunjukkan *scene-scene* dan dialog dimana atas apresiasi Syekh kepada Muharrem atas kerjanya yang bagus membuat Syekh ingin menunjukkan kebijaksanaan dan kelayakan Muharrem sebagai seorang penagih uang sewa. Dengan diberinya Muharrem sebuah hp, mobil beserta pengemudinya, tak lupa perlengkapan hidupnya seperti baju baru, celana, jas, sepatu, sandal, bolpoin, jam tangan, dan benda-benda lain yang menunjang Muharrem untuk terus memajukan pekerjaannya dalam menagih uang sewa property.

Semua yang diberikan Syekh kepada Muharrem bukanlah untuk maksud keduniawian, pun setelah Muharrem diberikan semua itu ia terus menerus berdzikir, mengingat Allah, memohon ampunan kepada Allah. Hal itu bukan bermaksud membuat Pola hidup Muharrem mendominasi menjadi materialisme, namun lebih menunjukkan kepada Muarrem bahwa bersikap zuhud bukanlah meninggalkan kenikmatan dunia, bukan berarti mengenakan pakaian yang lusuh, dan bukan berarti miskin. Zuhud juga bukan berarti hanya

duduk di masjid dan beribadah saja tanpa melakukan kegiatan-kegiatan lainnya. Zuhud menurut Nabi serta para sahabatnya, tidak berarti berpaling secara penuh dari hal-hal duniawi. Tetapi berarti sikap moderat atau jalan tengah dalam menghadapi segala sesuatu, sebagaimana diisyaratkan firman-firman Allah yang berikut: *“Dan carilah apa yang dianugerahkan Allah kepadamu dari (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi”*. (QS. Al-Qashash: 77). Sementara dalam Hadits disabdakan: *“Bekerjalah untuk duniamu seakan kamu akan hidup selamanya, dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan kamu akan mati esok hari”*¹². Yang jelas zuhud merupakan salah satu sikap untuk menjaga jarak dari dunia, artinya menjadikan dunia sebagai sarana untuk beribadah, menggapai kebahagiaan di akhirat dan bukan menjadikannya sebagai tujuan hidup. Sesuai dengan firman Allah SWT *“Katakanlah kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang bertakwa dan kamu tidak akan teraniaya sedikitpun.”* (QS. An-Nisa’: 77).

Zuhud ada dalam diri setiap manusia sepanjang zaman untuk membentengi diri dari sifat rakus terhadap dunia yang mengakibatkan mereka lalai terhadap kehidupan akheratnya. Dunia itu jadi tercela jika dunia tersebut tidak ditujukan untuk mencari ridho Allah dan beramal sholih.

¹² Dr. Abu al-Wafa al-Ghanimi al-Taftazani, Sufi dari Zaman ke Zaman, (Bandung : Pustaka), 1977, hlm. 55

Scene yang ditunjukkan oleh gambar no 35 memperlihatkan Muharrem yang tengah menyetor uang hasil penangihan sewa beberapa property milik syekh di bank. Padahal sebelumnya Muharrem harus rela antri berlama-lama untuk menyetorkan hasil perolehan uang tersebut, namun kemudian karena dukungan atas nama Syekh juga penampilannya ia dipermudah untuk melakukan transaksi tersebut. Hingga ia mendengar percakapan beberapa pegawai bank yang tengah membicarakannya karena dia muslim dan sering beramah tamah dengan orang lain namun dalam hal menyetor ia bisa langsung tanpa melalui prosedur yang berlaku, yaitu harus mengantri untuk bisa bertransaksi.

Kemudahan transaksi seperti mengirimkan uang, membayar listrik, berbelanja dan masih banyak lainnya untuk mempercepat proses transaksi sehingga tidak membuat nasabah menunggu lebih lama adalah salah satu pemrosesan aktivitas transaksi pembayaran yang akan terus dilakukan pihak bank untuk memenuhi kelayakan bank dan diminati banyak nasabah. Penerapan antrian ini mengharuskan peserta untuk mengelola secara bijaksana, agar seluruh transaksinya dapat terselesaikan dengan baik. Dalam film ini Muharrem termasuk nasabah yang bertransaksi dalam transaksi pembayaran yang termasuk *High Value Payment System* (HVPS) atau transaksi bernilai besar sehingga membutuhkan waktu yang cepat

dengan bertemu langsung dengan pihak bank tanpa mengantri seperti orang umum lainnya.

Hal ini membuat hati kecil Muharrem mengingkari apa yang tengah ia lakukan dengan bertransaksi tanpa mengantri, namun demikian seperti yang dikatakan Rouf saat dipertanyakan Muharrem mengenai transaksi tersebut. Hal itu karena waktu Muharrem begitu berharga untuk pekerjaannya yang sangat sibuk.

Pada gambar 36, Muharrem hendak mengambil uang sewa salah satu bangunan yang disewa untuk bengkel, namun saat itu ia melihat salah satu anggota bengkel tersebut minum alkohol. Padahal itu siang hari dan Muharrem merasa itu adalah perbuatan dosa, karena Alkohol hukumnya haram dalam Islam. Tidak ada istilah dosa besar selama pelakunya melakukan taubat dan beristighfar, dan tidak ada istilah dosa kecil selama melakukan terus melakukan perbuatan dosa itu dengan sengaja. Dan tentang yang dilakukan Muharrem terhadap apa yang ia lihat, itu bukanlah mutlak kesalahannya melainkan tanpa adanya unsur kesengajaan. Tapi disisi lain, Muharrem sebagai Muslim yang taat harusnya juga menegur Pria tersebut atas perbuatannya minum alkohol di siang hari dan tampak banyak orang.

Discene ini, gambar 37 Muharrem yang tengah bingung atas masalah-masalah yang banyak menyimpannya akhir-akhir itu membuatnya ia terus menerus mengingat-ingat nama Allah. Yang kemudian ia ditemui oleh seorang Kontraktor yang ingin membeli 500

kg karung untuk melengkapi pekerjaannya. Saat ditanya harga Muharrem khilaf dengan hitungannya hingga ia menghitungnya kebanyakan harusnya ia membayar 900.000 namun Muharrem menjadikannya 9.000.000. ia merasa sangat bersalah atas apa yang telah ia lakukan namun bagaimanapun juga ia menyadari bahwa itu sudah terjadi dan ia merasa itu adalah akibat yang harus ditanggungnya. Padahal salah satu tujuan dagang yang terpenting ialah meraih laba, yang merupakan cerminan pertumbuhan harta. Laba ini muncul dari proses pemutaran modal dan pengopersiannya dalam aksi-aksi dagang dan moneter, memposisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan penambahan atau pengurangan jumlahnya. Dan itu yang dilakukan oleh Muharrem.

Untuk mempertahankan modal awal atau harga pertama yang ditetapkan oleh Mr. Ali, kemudian ia menambahkan sebagai hasil dari penjualannya itu disebut laba atau pertumbuhan dalam dagang. Namun justru ia merasa abahwa ia telah menguntit sebagian uang yang harusnya diserahkan kepada Mr. Ali. Kesalahannya lagi disini Muharrem tidak mengatakan sejujurnya, hanya mengatakan bahwa dia telah melayani pembeli sekian kilogram dengan harga sekian. Hal itu justru menunjukkan ketidak jujuran dirinya setelah silau dengan apa yang telah ia terima yaitu uang hasil yang ia dapat dari kelebihan penghitungan laba.

Gambar 38 yang menunjukkan *scene-scene* dimana Muharrem harus mengetahui siapa perempuan yang sering muncul dalam mimpi-mimpinya setiap malam. Perempuan yang ia temui disalah satu pusat perbelanjaan di toko emas itu ia kejar. Meski hujan-hujan ia tetap harus mencari tahu siapa sebenarnya perempuan tersebut. Ia justru semakin shock saat tahu bahwa perempuan yang ia kejar dan selalu datang dalam mimpinya adalah putri kedua Syekh, yaitu perempuan yang hendak dinikahkan Syekh dengan dirinya. Di mana hal ini bukan berkenaan dengan hal yang berdosa melainkan bertentangan dengan hati nuraninya. Bagi orang awam biasa hal itu bisa saja tidak dosa akan tetapi hal itu bertentangan dengan hati nuraninya.

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Di dalam film *Takva* yang meneliti bagaimana relitas kehidupan di Turki dan orang-orang Muslim yang tinggal disana. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik dengan obyek tanda (*sign*) yang ada dianggap signifikan dalam merepresentasikan kehidupan-kehidupan di Turki dan orang-orang muslim yang tinggal disana serta kritik dalam film tersebut mengenai tidak kompetennya orang bertakwa dalam film (yaitu Muharrem sebagai pelaku utama). Tanda (*sign*) yang dibangun berupa adegan-adegan atau visualisasi gambar, audio, dan dialog. analisis data dapat berguna dalam pemecahan masalah penelitian. Dimana tanda terdiri dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) serta hubungan antara keduanya disebut *signification*. Penanda dilihat sebagai citra tanda atau wujud pikiran (asepek mental), dari

visual (gambar). *Signification* ialah makna dari suatu isyarat atau stimulus sederhana yang memberikan kehadiran beberapa objek.

Penelitian ini mencoba menguraikan simbol-simbol yang terdapat dalam film *Takva* beserta makna simbol-simbol atau tanda-tanda yang menyusun ilustrasi. Sebagaimana diungkapkan di bagian awal bahwa film merupakan sistem simbolis, proses pemaknaannya hanya akan berjalan apabila mampu menerangkan makna, menempatkan dan menghubungkan makna masing-masing simbol, merangkainya dalam bahasa simbolisme. Film yang kaya akan makna dan mengandung pesan mampu mengungkapkan realitas yang ada. Sekedar untuk sebuah cara memulai pemahaman, komunikasi melibatkan tanda dan kode. Tanda merupakan material atau tindakan yang menunjuk pada 'sesuatu', sementara kode adalah sistem di mana tanda-tanda diorganisasikan dan menentukan bagaimana tanda dihubungkan dengan yang lain.

Analisis data menggunakan semiologi komunikasi, dimana dialog dan gambar yang sudah ditemukan dianalisis ke dalam komponen-komponen semiotika, yaitu elemen signifikasi dua tahap (makna denotasi, makna konotasi, dan mitos), berdasarkan model semiotika Roland Barthes mengenai makna denotasi, makna konotasi, mitos, dan ideologi dari tanda-tanda visual dan teks dalam film. Makna itu berasal dari interaksi, dan tidak ada cara lain untuk membentuk makna, selain dengan membangun hubungan dengan individu lain melalui interaksi.

Pembuatan film ini berlatar belakang kehidupan sehari-hari di Turki, berbagai macam bentuk kebudayaan yang terbentuk sejak jaman nenek

moyang. Seperti adanya budaya jalan kaki, budaya minum teh, hingga Turki yang terkenal akan 4 musimnya. Film yang juga merepresentasikan tentang keberagaman orang-orang islam pada mas modern ini menunjukkan banyak pesan yang terkandung untuk dipelajari oleh penonton, misalnya adab berdoa dari bangun tidur hingga kembali tidur, adab yang harusnya dilakukan kepada pimpinan agama maupun keramah tamahan terhadap setiap orang yang ditemui dengan mengucapkan salam.

Scene-scene dalam film ini membuat kekuatan film ini memiliki beberapa persepsi untuk diterjemahkan kedalam kehidupan sehari-hari. Kekuatan film terletak pada bentuk visual berupa peristiwa pergolakan batin Muharrem melawan hal-hal yang tidak sesuai dengan hati nuraninya, dengan mengambil detail ketaatan, keteguhan, kerendahan hati, seringnya Muharrem mengingat nama Allah, mohon pengampunan kepada Allah membuatnya benar-benar menjadi seorang hamba yang takut akan Allah. Pesan yang ingin disampaikan pada *scene* ini adalah apapun yang terjadi dengan dunia dan segala materi yang ada tetaplah berpegang teguh pada ketetapan Allah, meskipun begitu bersikap yang sewajarnya meskipun terkadang berebda dengan hati nurani namun menjalaninya berdasarkan ketetapan Al-quran dan Hadist, selain itu juga mengangkat tentang hak asasi manusia berupa hak untuk hidup merdeka dan hak untuk memperoleh kebebasan menjalankan kehidupannya berdaarkan kebudayaan masyarakat yang ada.

Selain tentang kebudayaan Turki, kehidupan mayoritas orang-orang Muslim pada era modern ini juga mengingatkan kepada seluruh penonton

untuk tidak terpengaruh dengan hal-hal keduniawian juga mengungkapkan makna-makna yang terkandung dalam beberapa *scene* yang sudah dianalisis diatas, hal ini dapat dilihat dari visual dan dialog maupun monolog antara Muharrem, Syekh, dan Rouf.

Film Takva ingin memberikan suatu pesan kepada masyarakat bahwa penjajahan yang terbesar dalam diri manusia adalah melawan hawa nafsu, hanya saja visual yang ditunjukkan dalam film ini tidak banyak ditemui di film-film Indonesia. Film ini juga mengingatkan kepada umat Muslim di dunia untuk kembali mengintropeksi diri atas ketaatannya kepada Allah SWT, menguatkan kembali apa yang telah dipercaya berdasarkan Al-quran dan Hadist yang kian memudar yang seharusnya menjadi dasar bagi tiap umat islam untuk mendapatkan Ridho Allah SWT.